

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Pemerintah Memacu Aktivitas Industri

Jakarta - Terjadinya pandemi Covid-19 mendorong pemerintah mempercepat reformasi fundamental di sektor kesehatan. Orientasi pada pencegahan penyakit dan pola hidup sehat harus diutamakan.

NERACA

Hal itu disampaikan Presiden RI, Joko Widodo (Jokowi) dalam pidato kenegaraan pada Sidang Tahunan MPR RI di kompleks Parlemen Gedung DPR-MPR.

Menurut Jokowi, salah satu upaya yang perlu diprioritaskan adalah pengembangan industri obat dan alat kesehatan.

Disamping itu, saat ini pemerintah sedang fokus membangun food estate atau lumbung pangan di Provinsi Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara. Daerah lainnya pun akan dibidik. Tujuan food estate tersebut untuk memperkuat cadangan pangan nasional, bukan hanya di sektor hulu, tetapi juga bergerak di hilir produk pangan industri.

Hasil dari lubang pangan ini tidak hanya untuk kebutuhan domestik, tetapi juga untuk pasar internasional.

Program ini merupakan sinergi antara pemerintah, pelaku swasta, dan masyarakat. Bahkan, dalam penerapannya tidak lagi menggunakan cara-cara manual, tetapi menggunakan teknologi modern dan pemanfaatan kecanggihan digital.

Atas dasar itulah pemerintah akan berupaya memperkuat di sektor hilirnya untuk menghasilkan produk-produk pangan yang kompetitif di kancah nasional dan global. Apa-

lagi, industri makanan dan minuman merupakan satu dari lima sektor manufaktur yang menjadi awal penerapan industri 4.0 sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0. Berikutnya, beberapa kilang sedang dibangun untuk mengolah minyak mentah menjadi minyak jadi, dan sekaligus menjadi penggerak industri petrokimia yang memasok produk industri hilir bernilai tambah tinggi.

Saat ini, biji nikel telah mampu diolah menjadi ferro nikel, stainless steel slab, lembaran baja, dan dikembangkan menjadi bahan utama untuk baterai lithium. Hal ini diharapkan dapat memperbaiki defisit transaksi berjalan, meningkatkan peluang kerja, dan mulai mengurangi dominasi energi fosil. Bahkan, bakal menempatkan Indonesia di posisi yang sangat strategis dalam pengembangan baterai lithium, mobil listrik dunia, dan produsen teknologi di masa depan.

Menanggapi pernyataan Jokowi, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menegaskan, pihaknya terus berupaya mewujudkan industri obat dan alat kesehatan bisa menjadi sektor yang mandiri di dalam negeri. Artinya, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat domestik sehingga secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan terhadap produk-produk impor.

"Kami mendorong agar



masuk pembangunan super koridor ekonomi pantai utara Jawa.

Misalnya, Kawasan Industri Batang, Subang, dan Majalengka yang tengah dibebaskan untuk pengembangan. Langkah ini untuk menarik investasi potensial, serta upaya menyinergikan industri skala besar dengan industri kecil menengah (IKM).

"Seperti yang disampaikan Bapak Presiden, kawasan industri akan dibangun di berbagai daerah diseluruh Indonesia, yang selalu bersinergi dengan kewirausahaan masyarakat dan UMKM, untuk menyediakan kesempatan kerja bagi generasi muda yang belum bekerja, dan meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok negeri," jelas Agus.

Oleh karena itu, kata Agus, pemerintah perlu menata regulasi yang tepat bagi pelaku usaha sehingga menciptakan ekosistem yang kondusif.

"Artinya, peraturan nantinya tidak tumpang tindih atau menjadi rumit. Tujuannya untuk mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan masyarakat," jelas Agus.

Sehingga dalam hal ini, Agus menyatakan, pemerintah bertekad untuk terus memacu aktivitas sektor industri manufaktur supaya tetap menjadi motor penggerak bagi roda perekonomian nasional.

"Selama ini, kegiatan industri terbukti memberikan efek yang luas, mulai dari penerimaan devisa berupa investasi dan ekspor hingga menambah jumlah penyerapan tenaga kerja yang berkualitas secara luas," pungkas Agus. ● waw/gro



KERAJINAN LAMPU PETROMAK HIAS : Perajin melukis lampu petromak hias berbahan daur ulang, di Fairus Art, Pasar Kliwon, Solo, Jawa Tengah, Senin (17/8/2020). Kerajinan lampu tersebut dijual seharga Rp.300 ribu per biji dan dipasarkan lewat sentra barang antik, pameran, serta sistem daring untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Hadapi Pandemi, Pemerintah Kucurkan Bantuan Pakan Ikan Mandiri

NERACA

Banyumas - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara terus salurkan bantuan langsung pakan mandiri kepada Pokdakan skala kecil di Kabupaten Banyumas. Sebagaimana diketahui berbagai dukungan input produksi terus didorong KKP guna merepson dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang hingga saat ini belum mereda.

Bantuan sebanyak 3,5 ton pakan mandiri tersebut diserahkan langsung pihak BBPBAP Jepara kepada tujuh kelompok penerima yang ada di Kecamatan Cilongok, Kab. Banyumas. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono bersama jajaran.

Wakil Bupati Banyumas, Sadewo yang turut menyaksikan penyerahan bantuan tersebut mengungkapkan apresiasinya atas dukungan yang diberikan KKP. Diharapkan dukungan tersebut akan mampu mendorong ekonomi para pembudidaya ikan yang ada, khususnya di Kec. Cilongok.

"Saya ucapkan terima kasih atas dukungan KKP dalam turut serta mendorong ekonomi masyarakat di masa pandemi ini. Saya

berharap ini bisa dimanfaatkan dengan baik dan tentunya bisa memberikan efek positif, sehingga proses produksi budidaya terus berjalan. Kalau produksi berjalan, berarti ada jaminan suplai pangan bagi masyarakat di Banyumas," ungkap Sadewo.

Saat di konfirmasi, Kepala BBPBAP Jepara, Sugeng Raharjo mengatakan bahwa pihaknya terus menggenjot produksi pakan mandiri dengan tujuan untuk membantu pembudidaya kecil agar usahanya lebih efisien dimasa darurat seperti ini. Menurutnya, sekitar 70% komponen biaya produksi berasal dari pakan, sementara dampak pandemi sangat terasa dan

mempengaruhi keberlangsungan usaha.

"Pakan dan benih, merupakan dua input produksi yang terus kami dorong untuk didistribusikan ke para pembudidaya ikan kecil. Tujuannya yakni mengantisipasi agar mereka tidak terlalu tertekan lebih dalam secara ekonomi. Kita berharap usahanya bisa lebih efisien, sehingga ada nilai tambah keuntungan yang cukup besar," jelas Sugeng.

Sementara itu, Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Slamet Soebjanto menyatakan bahwa dukungan langsung berupa input produksi khususnya pakan dan benih sangat krusial dilakukan. ● agus/gro

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
berkedudukan di Jakarta Selatan
(“Perseroan”)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2019
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk (“PERSEROAN”)

Direksi “Perseroan” dengan ini mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 (“RUPS Tahunan”).

A. RUPS Tahunan telah diselenggarakan pada :
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2020
Waktu : 10.00 WIB – 10.29 WIB
Tempat : Mayapada Tower II
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28, Jakarta Selatan

Mata Acara Rapat :
RUPS Tahunan sebagai berikut :

- Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan Tahun buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 ;
- Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut ;
- Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ; dan
- Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penyesuaian dengan POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

B. Bahwa Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir secara fisik pada saat RUPS Tahunan :

DIREKSI :
Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Direktur : Susan Liwang
Direktur : Harry Wangidjaja

DEWAN KOMISARIS :
Presiden Komisaris : Jonathan Tahir

Bahwa Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir secara Virtual/online pada saat RUPS Tahunan :

DIREKSI :
Direktur : James Alan Guntrip

DEWAN KOMISARIS :
Komisaris Independen : GN Hiang Lin
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyono

Bahwa dalam Rapat dihadiri oleh 317.444,140 (tiga ratus tujuh belas miliar empat ratus empat puluh empat ribu seratus empat puluh) saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 95,85 % (sembilan puluh lima koma delapan puluh lima persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Bahwa dalam Rapat tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Bahwa ternyata ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengeluarkan suara tidak setuju atas agenda Rapat ke 4 dan ke-5 yaitu pemegang 26.600 saham atau sebesar 0,01% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah, sehingga keputusan untuk agenda Rapat ke-4 dan ke-5 agenda Rapat dilakukan dengan cara suara terbanyak sedangkan agenda Rapat lainnya dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

C. Hasil keputusan dalam RUPS Tahunan :

I. Keputusan Agenda Pertama :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
317.444.140 saham atau 95,85 %	nihil	nihil

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

II. Keputusan Agenda Kedua :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
317.444.140 saham atau 95,85 %	nihil	nihil

Menyetujui untuk mengesahkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 78.219.111.499 (tujuh puluh delapan miliar dua ratus sembilan belas juta seratus sebelas ribu empat ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) dan mencadangkan dana cadangan wajib memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).

III. Keputusan Agenda Ketiga :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
317.417.540 saham atau 98,84%	nihil	nihil

Menyetujui penunjukan Jacinta Mirawati CPA sebagai akuntan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Senni Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020. Apabila Jacinta Mirawati CPA sebagai akuntan bertanggung jawab dipilih salah satu partner yang berada di Kantor Akuntan Publik Mirawati Senni Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.

IV. Keputusan Agenda Keempat :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
317.417.540 saham atau 98,84%	26.600 atau 0,01%	nihil

Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan disertai ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama menjabat dalam Perseroan dan selanjutnya disuulkan untuk membentuk dan mengangkat susunan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS :
- Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
- Wakil Presiden Komisaris : William Parker Gundersen
- Komisaris : Zachary James Coughlin
- Komisaris : Ronald Kumala Putra
- Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
- Komisaris Independen : GN Hiang Lin
- Komisaris Independen : Dai Bachtiar

DIREKSI:
- Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
- Wakil Presiden Direktur : Robert Rafael Calzadilla
- Direktur : James Alan Guntrip
- Direktur : Aymeric Georges Lacroix
- Direktur : Victoria Tahir
- Direktur : Harry Wangidjaja
- Direktur : Susan Liwang

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

V. Keputusan Agenda Kelima :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
317.417.540 saham atau 98,84%	26.600 atau 0,01%	nihil

- Menyetujui untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Ketentuan POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan melakukan pengurusan persetujuan dan /atau penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Jakarta, 19 Agustus 2020
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Direksi

Jakarta, 19 Agustus 2020
Direksi
PT Bank Resona Perdania

Ichiro Hiramatsu
Presiden Direktur

Muhammad Akbar
Direktur

Resona Group Resona Holdings, Inc.

[Consolidated Balance Sheets]	(Millions of yen)		[Consolidated Statements of Income]		(Millions of yen)	
	30-Jun-20	31-Mar-20	First Quarter of FY 2020 From April 1, 2020 to June 30, 2020	First Quarter of FY 2019 From April 1, 2019 to June 30, 2019		
Assets						
Cash and due from banks	¥16,155,295	¥15,329,523		¥182,750	¥198,839	
Call loans and bills bought	492,194	473,438		105,870	116,420	
Receivables under securities borrowing transactions	221,911	-		88,923	93,646	
Monetary claims bought	239,434	248,548		10,847	13,781	
Trading assets	502,721	457,391		4,492	4,558	
Securities	5,973,923	5,555,671		48,984	53,319	
Loans and bills discounted	37,949,006	36,845,552		969	747	
Foreign exchange assets	109,858	107,460		13,426	16,211	
Leasing receivables and investment assets	38,725	40,630		Other ordinary income	9,005	7,581
Other assets	1,181,673	964,312		Interest income	150,980	148,137
Tangible fixed assets	366,821	369,790		Interest expenses	5,843	13,197
Intangible fixed assets	49,566	49,770		Interest on deposits	2,851	5,299
Net defined benefit asset	32,864	32,510		Fees and commissions	9,558	10,006
Deferred tax assets	32,811	35,385		Trading expenses	36	66
Customers' liabilities for acceptances and guarantees	366,552	362,725		Other operating expenses	3,635	8,483
Reserve for possible loan losses	(171,405)	(160,221)		General and administrative expenses	106,313	106,497
Reserve for possible losses on investments	(36)	(35)		Other Ordinary expenses	25,593	9,885
Total Assets	¥63,541,920	¥60,512,454		Ordinary Profits	31,769	50,702
Liabilities and Net Assets				Extraordinary gains	791	931
Liabilities				Gains on disposal of fixed assets	791	931
Deposits	¥55,425,698	¥52,909,979		Extraordinary losses	513	327
Negotiable certificates of deposit	810,280	942,840		Losses on disposal of fixed assets	268	147
Call money and bills sold	146,541	69,636		Impairment losses on fixed assets	244	179
Payables under repurchase agreements	5,000	-		Income before income taxes	32,048	51,306
Payables under securities lending transactions	444,810	532,433		Income taxes – current	8,398	8,322
Trading liabilities	78,916	87,259		Income taxes – deferred	502	5,125
Borrowed money	1,524,698	769,930		Total income taxes	8,901	13,448
Foreign exchange liabilities	5,345	5,076		Net income	23,146	37,858
Bonds	376,000	396,000		Net income attributable to non-controlling interests	1,325	1,151
Due to trust account	1,187,723	1,316,807		Net income attributable to owners of the parent	¥21,821	¥36,706
Other liabilities	641,803	700,746				
Reserve for employees' bonuses	7,629	17,509				
Net defined benefit liability	21,408	22,709				
Other reserves	36,649	38,209				
Deferred tax liabilities	43,283	5,607				
Deferred tax liabilities for land revaluation	18,379	18,439				
Acceptances and guarantees	366,552	362,725				
Total Liabilities	¥61,140,722	¥58,195,910				
Net Assets						
Capital stock	50,472	50,472				
Retained earnings	1,707,224	1,720,062				
Treasury stock	(2,176)	(12,880)				
Total stockholders' equity	1,755,520	1,757,655				
Net unrealized gains on available-for-sale securities	398,718	306,196				
Net deferred gains on hedges	14,807	16,619				
Revaluation reserve for land	40,073	40,209				
Foreign currency translation adjustments	(6,673)	(1,942)				
Remeasurement of defined benefit plans	(38,414)	(40,402)				
Total accumulated other comprehensive income	408,511	320,680				
Stock acquisition rights	292	297				
Non-controlling interests	236,874	237,910				
Total Net Assets	2,401,198	2,316,543				
Total Liabilities and Net Assets	63,541,920	60,512,454				

[Consolidated Statements of Comprehensive Income]	[Consolidated Statements of Comprehensive Income]	
	First Quarter of FY 2020 From April 1, 2020 to June 30, 2020	First Quarter of FY 2019 From April 1, 2019 to June 30, 2019
Net Income	¥23,146	¥37,858
Other comprehensive income	87,979	(43,899)
Net unrealized gains (losses) on available-for-sale securities	95,761	(45,519)
Net deferred gains (losses) on hedges	(1,809)	(1,599)
Foreign currency translation adjustments	(8,123)	1,683
Remeasurements of defined benefit plans	2,128	1,525
Share of other comprehensive income of affiliates accounted for using equity method	22	9
Total comprehensive income	111,125	(6,041)
Comprehensive income attributable to:		
Owners of the parent	109,788	(7,353)
Non-controlling interests	¥1,337	¥1,312